

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para Orang Tua ketika mengetahui bahwa anaknya adalah seorang anak tunarungu merasa kecewa, sedih, bahkan hancur. Karena tidak siap dengan itu, namun dengan berjalannya waktu serta adanya dukungan dari orang terdekat, seperti suami, dan keluarga pada akhirnya bisa membuat mereka untuk menerima dan menjalaninya dengan sabar dan ikhlas. Mesti proses untuk sampai di tahap itu tidaklah sebentar.
2. *Significant Others* menganggap bahwa mereka Orang Tua yang memiliki anak tunarungu merupakan orang-orang hebat, karena mereka secara langsung dipilih oleh Tuhan untuk menjaga serta membesarkan anak-anak yang spesial. Para *Significant Others* merasa kagum dan bangga karena para informan kunci dapat menerima dengan ikhlas dan sabar dalam mengurus anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus, dan mengatakan bahwa jika berada di posisi yang sama belum tentu para *significant others* mempunyai kesabaran atau dapat menerima takdir yang Tuhan berikan.
3. *References Group* sepakat dengan mengatakan bahwa dengan berada di dalam lingkungan yang sama dapat memberi pengaruh yang begitu besar terhadap sesama orang tua yang memiliki anak tunarungu. Contohnya

dengan berada di lingkungan yang sama, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, merasa bahwa dirinya tidak sendiri, karena ada tempat yang berisikan orang-orang yang sama sehingga dapat berbagi keluh kesah (curhat), berbagi pengalaman, ataupun informasi mengenai tunarungu.

Maka dari itu dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa Konsep Diri Orang Tua Yang memiliki Anak Tunarungu Di Kota Bandung ialah Positif. Karena mereka dapat menerima apa yang sudah ditakdirkan oleh Tuhan. Meski di awal mereka merasakan hal negative, seperti rasa kecewa dan sedih namun hal tersebut dapat disembuhkan berkat dukungan dari orang-orang terdekat (*significant Other*) serta berbagai motivasi dari lingkungan yang sama (*References Group*) supaya mereka tidak larut dalam kekecewaan dan menjalani takdirnya dengan ikhlas dan rasa bersyukur.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua yang memiliki anak tunarungu
 - a. Sebaiknya ikut mempelajari Bahasa tubuh atau isyarat yang dianggap sesuai dengan kamus isyarat Bahasa Indonesia, atau yang diajarkan di sekolah. Agar interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua dapat dilakukan dengan leluasa. Disamping itu dengan ikut mempelajarinya dapat membantu daya ingat anak mengenai Bahasa tubuh atau isyarat.

2. Bagi Masyarakat

- a. Sebaiknya berikan pemahaman atau edukasi yang baik kepada keluarga, terutama anak mengenai anak tunarungu supaya dapat mengerti dan paham ketika melihat salah satu anak yang tunarungu, sekaligus mencegah terjadinya hal yang tidak baik.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian khususnya penelitian dengan desain deskriptif.
- b. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, agar bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.

Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi bahan referensi sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya.